

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Pendidikan program profesi akuntan merupakan jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi seperti peluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang akuntan beregister Negara pasal 3 ayat 3, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan untuk lulusan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi, mereka yang telah menempuh PPAk berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak) yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP) yang merupakan salah satu syarat penting untuk mendapatkan izin praktek sebagai akuntan publik. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bisa diikuti oleh seseorang yang berpendidikan paling rendah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S-I) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pendidikan.

Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi akan memiliki kesempatan lebih besar untuk berkarir sebagai auditor. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), yang merupakan syarat penting untuk mendapatkan izin praktik dalam mendirikan sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP). Dengan adanya ujian ini diharapkan calon akuntan tidak hanya mahir secara teknis namun mahir secara profesional, lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi mempunyai peranan penting dalam menentukan bagaimana karir seorang akuntan di masa mendatang, namun minat mahasiswa lulusan S1 akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi masih saja tergolong rendah. Seperti penelitian Riani dkk (2008) dalam Rita Kusumastuti dkk (2013: 4) disebutkan bahwa minat lulusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) untuk mengikuti PPAk masih rendah. Penyelenggaraan PPAk FEUI dari tahun 2003 sampai tahun 2008 telah menghasilkan 650 lulusan yang menjadi akuntan beregister, dari angka sebanyak itu yang merupakan lulusan akuntansi FEUI hanya 25 orang (4%).

Dengan dimulainya PPAk maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting untuk mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi bagi mereka yang berkeinginan serta mampu untuk menjadi seorang akuntan

profesional. Akan tetapi, keluarnya peraturan mengenai PPAk tersebut ternyata belum dapat menarik minat mahasiswa akuntansi lulusan program S1 untuk melanjutkan pendidikan tambahan ke PPAk.

Dari segi kuantitas, akuntan di Indonesia kalah jauh dengan negeri- negeri tetangga. Hal ini dapat dilihat dari *press release* yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Dalam laporan terbaru, jumlah anggota akuntan di Indonesia sebanyak 17.649. Sebagai perbandingan, hingga Desember 2013, *Malaysian Institute of Accountants* (MIA) memiliki anggota 30.503 orang. Anggota *Institute of Singapore Chartered Accountants* (ISCA) per 31 December 2013 tercatat sebanyak 27.394 orang. Per Juli 2013, jumlah anggota *Philippine Institute of Certified Public Accountants* (PICPA) mencapai 22.072 orang. Bahkan Thailand per Desember 2013 memiliki 57.244 akuntan yang tercatat sebagai anggota *Federation of Accounting Profession* (FAP). (IAI, 2014). Hal ini menunjukkan kurangnya regenerasi sekaligus minat kalangan muda untuk masuk dalam profesi akuntan.

Melihat rendahnya jumlah akuntan di Indonesia dibandingkan dengan Negara pembanding, maka penelitian tentang minat mengikuti PPAk merupakan sesuatu yang perlu dilakukan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk yang nantinya akan berpengaruh pada jumlah profesi akuntansi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Raminten (2012) menemukan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi Kualitas, dan motivasi mengikuti USAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Sedangkan, penelitian yang dilakukan

oleh Dian Fahriani (2012) diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari Motivasi kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sedangkan Motivasi karir dan Motivasi ekonomi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Surabaya.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan perbedaan hasil penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya lebih lanjut dengan mengangkat judul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Kota BATAM.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya jumlah akuntan di indonesia.
2. Pendidikan Profesi Akuntansi yang setara dengan Perguruan Tinggi Negeri belum dapat menarik minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan penulis dalam penelitian dikarenakan pengetahuan penulis, biaya dan waktu yang terbatas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi dalam penelitian ini adalah universitas di kota batam yang mempunyai program studi akuntansi yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Putera Batam, Universitas Batam dan Universitas Riau Kepulauan.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi ekonomi, Motivasi Mencari Ilmu dan Motivasi Sosial, dan satu variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi semester genap dan ganjil periode 2015.

1.4 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka bisa dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Karir mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Apakah Motivasi Kualitas mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

3. Apakah Motivasi Sosial mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
4. Apakah Motivasi Mencari Ilmu mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
5. Apakah Motivasi Ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Untuk mengetahui apakah Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Untuk mengetahui apakah Motivasi Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Untuk mengetahui apakah Motivasi Mencari Ilmu berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

5. Untuk mengetahui apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang dapat menimbulkan kesan positif yang berkaitan dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga akan ada lebih banyak mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dari penulis dapat bermanfaat:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sebuah pengalaman yang sangat berharga dalam mengaktualisasikan keterampilan yang dipelajari di Universitas. Serta ditujukan juga sebagai sebuah karya ilmiah (skripsi) yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kualitas Sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan jawaban atas perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga dapat memperkuat atau bahkan membuat kesimpulan yang baru terkait penelitian tersebut.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas dan juga sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).